

TUGAS PIKET KOSTER BULAN SEPTEMBER

BP. RAWAN NUGROHO	MINGGU, SENIN, SELASA, RABU
BP. YUSAK CATUR KRISNANTO	KAMIS, JUMAT, SABTU

Majelis GKJ Klaten mengucapkan selamat ulang tahun kepada jemaat yang berulang tahun pada minggu ini

NAMA	TANGGAL LAHIR	BLOK
Andromedha	27-Sep-2000	2
Alexandra Putra Pramono	27-Sep-2018	2
Sensus Sumariyati SE	28-Sep-1961	3
Enif Eridanus Putro Hartanto	28-Sep-1987	2
Iryani Tri Nugraheni	28-Sep-1994	2
Erika Maharani	28-Sep-1995	4
Sri Rahmani Rukmadi	29-Sep-1943	1
Sulistyowati C S.Pd	29-Sep-1966	2
Boby Pujo Prasetyo	29-Sep-1993	2
Arya Krisna Sanahu	29-Sep-2009	2
Ayu Prima Agaphelia	29-Sep-2019	2
Arvindo Chistian Sagiv	30-Sep-2014	3
Bambang Sri Purwoko	1-Oct-1951	5
Sri Utami	1-Oct-1958	3
Sasongko Putro Nugroho	1-Oct-1975	3
Rina Narwaningrum	2-Oct-1968	4
Bambang Setya Sihananto Drh	2-Oct-1980	4
Kenarogio Sore Langit	2-Oct-2021	1
Christian Totti Oktavianto	2-Oct-2007	4
Isabella Nanda Oktaviana	2-Oct-2008	3
Bellvania Putri Widiyanto	2-Oct-2013	1
Wasito Prasetyo Adi ST	3-Oct-1966	4
Triyono S.T	3-Oct-1967	5
Hesen Kristanto	3-Oct-1981	2
Riski Widyanto	3-Oct-1982	3



27 SEPTEMBER 2026

WARTA GEREJA GKJ KLATEN

Jl. Kemangi 7 Tonggalan, Klaten 57412
Telp (0272) 323346 HP. 0817465146 / 085655866712

INFO KEGIATAN :

Kebaktian :
Minggu ke 1,2,3,5 : Bahasa Indonesia
Minggu ke 4 : Bahasa Jawa
Induk : 07.00 WIB
Induk : 16.30 WIB
Pepanthen Bareng : 07.00 WIB
Pepanthen Tegalyoso : 07.00 WIB

Doa Pagi :
Doa Pagi (Youtube)
Sugeng Prasetya
Selasa : 05.00 WIB Bahasa Jawa
Sabtu : 05.00 WIB Bahasa Indonesia

Pdt. Sugeng Prasetya
(0272) 323345 | HP. 0816616448

Rekening persembahan :
0035-01-000892-53-3
BRI atas nama GKJ Klaten

Rekening Pembangunan :
0035-01-002190-56-3
BRI atas nama Panitia
Pembangunan GKJ Klaten

KONSELING

Jam layanan :
Jumat dan Rabu pukul 15.30-17.00 atau sesuai jadwal yang disepakati.

Melayani konseling :
1. Pribadi, keluarga, kelompok
2. Gangguan psikologis, kecemasan, panik, depresidan lain- lain

KONSELOR :
Pdt. Sugeng Prasetya, S.Pd, S.Th, M.Div


gkj.klaten@yahoo.com


[GKJ Klaten](#)


[gkj.klaten7@gmail.com](https://www.facebook.com/gkj.klaten7@gmail.com)


www.gkjklaten.org

RENUNGAN
“PERTOBATAN DAN KETAATAN”
(BULAN KATEKESE LITURGI)

Matius 21: 23-32

Ay.28 "Tetapi apakah pendapatmu tentang ini: Seorang mempunyai dua anak laki-laki. Ia pergi kepada anak yang sulung dan berkata: Anakku, pergi dan bekerjalah hari ini dalam kebun anggur.29 Jawab anak itu: Baik, bapa. Tetapi ia tidak pergi.30 Lalu orang itu pergi kepada anak yang kedua dan berkata demikian juga. Dan anak itu menjawab: Aku tidak mau. Tetapi kemudian ia menyesal lalu pergi juga.

“Salam sejahtera, kasih karunia Tuhan Yesus menyertai saudara sekalian “

Kehidupan orang beriman harus ditandai dengan pertobatan dan ketaatan. Dimulai dengan kesadaran bahwa kita adalah manusia yang penuh kelemahan dan keterbatasan, memiliki cedera manusiawi, sehingga selama hidup di dunia ini kita masih sangat mungkin jatuh dalam dosa. Dengan bertobat maka kita akan menerima rahmat pengampunan dan pemulihan dari Tuhan. Namun pertobatan tidak sekadar mengaku dosa dan mengatakan, *“Tuhan ampunilah dosa kami”*. Pertobatan tidak hanya ungkapan verbal, namun juga harus diikuti tindakan nyata, yaitu hidup dalam ketaatan kepada kehendak Tuhan. Itulah pertobatan yang sejati, ada kerendahan hati untuk mau mengakui dan menyesali dosanya, dan diikuti dengan ketaatan yang sungguh-sungguh. Diakui atau tidak, ada banyak orang, termasuk orang yang mengaku beriman, namun ketika melakukan pelanggaran atau dosa, tidak sungguh-sungguh bertobat. Orang tersebut merasa seolah-olah tidak bersalah, sehingga dosa terus dilakukan. Atau ada orang yang bertobat, namun pertobatannya semu, hanya sebatas kata-kata. Pertobatan yang tidak disertai ketaatan. Di sisi lain, ada orang yang nampak taat, dengan tekun ke gereja dan mengikuti berbagai kegiatan gereja lainnya, sangat ketat terhadap aturan gereja. Sayangnya, semua dilakukan hanya untuk mendapatkan pujian. Ia taat namun tidak rendah hati. Pertobatan yang sejati adalah pertobatan yang lahir dari hati, penuh kesadaran dan kerendahan hati. Pertobatan yang sejati juga harus diikuti dengan ketaatan yang penuh dengan kerendahan hati, serta ketaatan yang dilakukan dengan penuh syukur atas kasih karunia Tuhan, sehingga akan mendatangkan sukacita dalam hidup, bukan beban.

Dikisahkan dalam perikop ini bahwa saat Yesus sedang mengajar di Bait Allah, datanglah imam-imam kepala dan tua-tua bangsa Yahudi. Mereka ini tokoh yang keberadaannya tidak bisa diremehkan begitu saja. Jabatan sebagai pemimpin agama umat Yahudi melekat dalam diri mereka. Sayangnya, hal itu justru membuat mereka menjadi arogan. Salah satu simbol arogansi mereka adalah dijejalkannya pelbagai aturan agamawi yang detail/rinci, sebagai turunan dari Dasa Titah, yang menekan dan melelahkan batin umat.

Ironisnya, berbagai aturan tersebut malah menjauh dari inti utama hukum Allah yakni mengasihi Tuhan dan sesama. Hal itulah yang membuat mereka menolak kehadiran Yohanes Pembaptis, bahkan menolak Yesus sendiri. Mata hati mereka telah dibutakan oleh kesombongan diri, sehingga merasa tidak membutuhkan keselamatan dari Allah. Dalam percakapan dengan Tuhan Yesus, mereka mengajukan pertanyaan tentang kuasa Yesus. Pertanyaan tersebut sebenarnya adalah ekspresi kegelisahan, gugatan sekaligus jebakan mereka untuk menjatuhkan pamor Yesus. Namun dengan cerdik, Yesus balik bertanya tentang asal baptisan Yohanes Pembaptis: *“dari sorga atau dari manusia?”* Mereka pun gagal memperdaya Yesus! (ay, 25-27). Sebaliknya, pertanyaan Yesus tersebut seperti pukulan telak atas keangkuhan mereka untuk mengakui, mempercayai dan menerima pelayanan Yohanes Pembaptis sebagai utusan ilahi. Selanjutnya, Yesus pun menegur mereka dengan kisah perumpamaan seorang bapak yang mempunyai dua anak laki-laki (Matius 21:23-32). Kedua anak itu dimintanya untuk bekerja di kebun anggur. Anak pertama menyatakan kesediaannya dengan menjawab, ***“Ya”*** atas permintaan bapaknya ini. Sedangkan sang adik dengan tegas mengatakan, ***“Tidak!”*** Namun, apa yang terjadi kemudian? Jawaban *“Ya”* dari anak yang pertama ternyata dalam praktiknya tidak dikerjakan. Ia tidak pergi ke kebun anggur ayahnya itu. Sedangkan anak kedua yang awalnya menolak, kemudian menyesal dan melakukan perintah ayahnya. Imam-imam kepala yang berdebat dengan Yesus adalah representasi dari anak pertama dalam cerita perumpamaan itu. Mereka mendengar peringatan Yohanes Pembaptis yang menyerukan pertobatan, tetapi tidak merespon dengan baik. Jangankan berubah pikiran, mereka malah memusuhi dan sibuk mencari alasan untuk menyingkirkan baik Yohanes Pembaptis maupun Yesus. Sedangkan anak kedua yang awalnya menolak tetapi kemudian menyesal dan melakukan perintah melambangkan pemungut cukai dan perempuan sundal yang menerima amanat Yohanes dan bertobat.

Pesan utama dari Matius 21:23-32 adalah bahwa ketaatan yang sebenarnya tidak hanya terletak pada kata-kata, tetapi pada tindakan nyata. Pemungut cukai dan perempuan sundal yang dianggap sebagai orang-orang berdosa dapat mendahului para pemimpin agama masuk ke dalam Kerajaan Allah jika mereka bertobat dan melakukan kehendak Tuhan. Bagian ini juga menekankan pentingnya iman yang nyata dan ketaatan kepada Tuhan, bukan hanya pengakuan verbal seperti yang dilakukan oleh para pemimpin agama Yahudi. Mereka terlihat taat, namun hatinya penuh keangkuhan. Ketaatan mereka pun sekadar untuk mencari popularitas. Belajar dari pengajaran Yesus mendorong umat untuk hidup dalam pertobatan sejati yang diikuti dengan ketaatan dan sikap rendah hati. Dengan kata lain, pertobatan sejati diikuti dengan ketaatan. Matius 21:23-32 menunjukkan sikap para pemimpin agama Yahudi yang justru tidak hidup dalam pertobatan yang sejati dan ketaatan yang sungguh-sungguh. Ketaatan para pemimpin agama Yahudi kontras dengan ketaatan Yesus. Ketaatan para pemimpin agama Yahudi adalah ketaatan yang penuh kesombongan, sepertinya taat namun menolak kasih karunia Allah. Sedangkan ketaatan Yesus adalah ketaatan yang rendah hati. Ia mengosongkan diri dan taat sampai mati di kayu salib. **AMEN**. [Khotjang Sinode GKJ – Sep 2026].

Majelis GKJ Klaten mengucapkan Selamat Beribadah
kepada segenap jemaat GKJ Klaten

I. **JADWAL PENDADARAN**

Selasa, 29 September 2026	Blok III	Ing Gereja Induk tabuh 18.00 wib	Basa Jawa
Kemis 1 Oktober 2026	Blok IV	Ing pepanthan Bareng tabuh 18.00 wib	Basa Jawa
Setu, 3 Oktober 2026	Blok V	Ing Pempatan Tegalyoso tabuh 18.00 wib	Basa Jawa
Minggu, 27 September 2026	Pendadaran anak	Ing Gereja Induk tabuh 09.00 wib	Basa Indonesia

II. **BUJONO SUCI**

Bujono Suci badhe dipun adani :

Minggu, 4 Oktober 2026

- Gereja Induk Klaten I tabuh 07.00 pengantar basa Indonesia ngginakaken sloki dipun ladosi dening Pdt. Sugeng Prasetya, S.Pd, S.Th, M.Div
- Gereja Induk Klaten II tabuh 16.30 sinaringan bujono suci nglibataken lare pengantar basa Indonesia ngginakaken sloki dipun ladosi dening Pdt. Sugeng Prasetya, S.Pd, S.Th, M.Div

Minggu, 11 Oktober 2026

- Pempatan Bareng tabuh 07.00 kanti pengantar basa Indonesia ngginakake sloki dipun ladosi dening Pdt. Sugeng Prasetya, S.Pd, S.Th, M.Div
- Pempatan Tegalyoso tabuh 07.00 kanti pengantar basa Indonesia ngginakaken sloki dipun ladosi dening Pdt. Radhitya Wisnahu Pratama, S.Si

III. **CALON PANDHITA GKJ KLATEN**

Pilihan calon pandhita GKJ Klaten sampun kalampahan Minggu tgl.13 September 2026 kanthi hasil 93,66% saha adhedhasar Sidang Majelis Istimewa Rebo,16 September 2026 bilih sedherek Dimas Zegastian Kristiyono, S.Si Teol dipun tetepaken minangka Calon Pandhita GKJ Klaten. Mugi ndadosna pamirsa.

IV. **NENINGKAHAN**

Badhe katetepaken nikahipun ing satengahing pangibadah mirungga sederek Shevania Meidika Ciptaningtyas, putri Bp/Ibu Cipto Slameto warga blok IV kaliyan sederek Kristuhadi Catur Pamungkas warga GKJ Jatimulya Yogyakarta dinten Setu, 10 Oktober 2026 tabuh 15.00 wib ing GKJ Klaten. Nyuwun Panyengkuyungipun.

V. **PELAYANAN DONOR DARAH**

Donor Darah mengeti HUT GKJ Klaten dipun adani dinten punika Minggu, 27 September 2026 tabuh 09.00 – 11.00 ing Aula Pengharapan.

VI. **PISUNGSUNG**

Pisungsung ingkang dipun bikak tgl 20 September 2026

1. Pisungsung Mingguan

Kantong Cemeng		Kantong Biru	
Pangibadah	Rp	Pangibadah	Rp
Gereja Induk 07.00	1.869.000	Gereja Induk 07.00	1.239.000
16.30	543.000	16.30	315.000
Pepanthan Bareng	446.000	Pepanthan Bareng	462.000
Pepanthan Tegalyoso	216.000	Pepanthan Tegalyoso	159.000
Gunggung	3.074.000	Gunggung	2.175.000

2. **Pisungsung Wulanan** :Rp. 2.705.000

3. **Pisungsung Pendidikan** : Rp. 750.000

4. **Pisungung Mirunggan**

1	Warga blok I/I	500.000	Sampun saras saking gerah
	Gunggung	500.000	

5. **Pisungung Pembangunan Bareng**

Kekirangan Dana	175,401,500
Kantong biru 20 September 2026	2,175,000
Kekirangan dana	173,226,500

6. **Pelunasan HRP warga blok II/1 Rp. 450.000**

7. **Pisungung kantong abrit ngantos tanggal 20 September 2026**

NO	TANGGAL	PENERIMAAN	JUMLAH
1	Gunggung sakderengipun		Rp 148,476,300
2	Pisungung 20/9/2026	Rp 2,024,000	
	Jumlah		Rp 150,500,300

8. **Pisungung Qris**

PISUNGSUNG QRIS 18 S/D 20 SEPTEMBER 2026

No	Nama	Nominal	Jenis Transaksi
1	Nn	20,000	20 September ngginakaken BNI
2	Nn	40,000	20 September ngginakaken GOPAY
3	Nn	10,000	20 September ngginakaken BRImo
4	Nn	30,000	20 September ngginakaken Bank Lain
5	Nn	20,000	20 September ngginakaken BNI
6	Nn	10,000	20 September ngginakaken OVO
7	Nn	100,000	20 September ngginakaken Bank Lain
8	Nn	365	20 September ngginakaken Seabank
9	Nn	901	20 September ngginakaken GOPAY

10	Nn	40,000	20 September ngginakaken Mandiri
11	Nn	40,000	20 September ngginakaken BNI
12	Nn	9,000	20 September ngginakaken Mandiri
13	Nn	10,000	20 September ngginakaken GOPAY
14	Nn	20,000	20 September ngginakaken CIMB Niaga
15	Nn	164	20 September ngginakaken DANA
16	Nn	30,000	20 September ngginakaken BSI
17	Nn	15,000	20 September ngginakaken BRImo
18	Nn	5,059	20 September ngginakaken DANA
19	Nn	100,000	18 September ngginakaken Mandiri
TOTAL		500,489	

Pasamuwan saged ngaturaken pisungung lumantar :

- Rekening gereja : No. Rek 0035 – 01 – 000892 – 53 – 3 atas nami GKJ Klaten lan lan paring konfirmasi lumantar No. WA : 0817465146 utawi 085655866712
- Qris anyar, ingkang saged dipun akses lumantar barkod ing Pintu mlebet gereja utawi kursi-kursi pasamuwan

Ingkang rawuh ing pangibadah Minggu, 20 September 2026

Pangibadah Klaten I : 154 sederek
Pangibadah Klaten II : 62 sederek
Pangibadah Pepanthan Bareng : 76 sederek
Pangibadah Pepanthan Tegalyoso : 34 sederek
Pangibadah Remaja : 24 sederek
Pangibadah Sekolah Minggu : 25 sederek
Gunggung : 375 sederek

JADWAL PETUGAS IBADAH GKJ KLATEN SEPTEMBER 2026

TGL	TEMPAT	PENGKHOTBAH	USHER
27	Klaten 1	Pnt. Heru Ratmanto	2
	Klaten 2	Pdt. Sugeng Prasetya, S.Pd, S.Th, M.Div	3
	Bareng	Pnt. Sri Estu	
	Tegalyoso	Pdt. Sugeng Prasetya, S.Pd, S.Th, M.Div	

TGL	TEMPAT	OV	ORGANIS	SONG LEADER		LEKTOR	
27	Klaten 1	Dhania	Erlo	Rinda	Melodi	Eni I	Maria
	Klaten 2	Semi	Sevanya	Irfan	Clara	Sri S	Murti
	Bareng	Deddy	Ester	Rina	P. Arif	Lita	Heni D
	Tegalyoso		Eko	Sheril		Lisa	Fitria